Meningkatkan Motivasi Semangat Belajar Siswa Selama *Daring* akibat Pandemi

Covid-19

Warozukni

Email : warozukni.14@gmail.com

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Riau

Pengantar

Pada awal tahun 2020 seluruh belahan dunia, tepat nya di Indonesia sedang dilanda oleh sebuah virus yang berasal dari Wuhan, China. Virus ini disebut dengan Covid-19, dimana saat datangnya virus ini mengharuskan semua kegiatan baik di dunia kerja, pendidikan dan agenda lainnya harus dihentikan sementara. Pemerintah menghimbau kepada masyarakat untuk mengurangi kegiatan diluar, seperti merumahkan karyawan-karyawan lainnya, dan pada dunia pendidikan pembelajaran tatap muka pun harus dihentikan dan mengharuskan untuk melakukan pembelajaran secara daring (Dalam Jaringan) atau online. Pemerintah pun juga segera melakukan aturan PSBB yaitu Pembatasan Sosial Berskala Besar untuk menghindari menular nya Covid-19 ini. Pemerintah membatasi kegiatan diluar rumah seperti pada kegiatan pendidikan yang dilakukan secara online, dimana siswa dan guru beserta mahasiswa dan dosen memanfaatkan teknologi khusus yaitu internet untuk pembelajaran tetap dilanjutkan walau secara daring dengan menggunakan media seperti Google classroom, zoom, gmeet, dan WAG. Pembelajaran secara online ini dinilai kurang efektif, dan siswa jadi kurang aktif dalam menyampaikan ide pemikiran nya sehingga bisa menghambat proses pembelajaran dan siswa pun cepat bosan dengan pembelajaran tersebut. Oleh karena itu sebagai seorang guru harus bisa mengaplikasikan media pembelajaran agar siswa tidak mudah jenuh dan bosan dengan pembelajaran yang dilakukan. Semangat belajar pada siswa dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan dapat lebih tanggap dan aktif dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran Online

Pembelajaran yang berorientasi pada siswa dapat dilakukan dengan membangun sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa memiliki kemampuan untuk belajar lebih menarik, interaktif, dan bervariasi. Siswa harus mampu memiliki kompetensi yang berguna bagi masa depannya. Seiring dengan perkembangan teknologi berikut infrastruktur penunjangnya, upaya peningkatan kualitas pembelajaran dapat dilakukan melalui pemanfaatan teknologi tersebut dalam suatu sistem yang dikenal dengan online learning. Secara umum, pembelajaran online sangat berbeda dengan pembelajaran secara konvensional. Pembelajaran online lebih menekankan pada ketelitian dan kejelian siswa dalam menerima dan mengolah informasi yang disajikan secara online.

Menurut Bonk Curtis J. secara tersirat mengemukakan dalam survei Online Training in an Online World bahwa konsep pembelajaran online sama artinya dengan e-learning. Menurut The Report of the Commission on Technology and Adult Learning (2001) dalam Bonk Curtis J. (2002, hlm. 29) defines e-learning as "instructional content or learning experiences delivered or enabled by electronic technology". Pengertian online learning meliputi aspek perangkat keras (infrastruktur) berupa seperangkat komputer yang saling berhubungan satu sama lain dan memiliki kemampuan untuk mengirimkan data, baik berupa teks, pesan, grafis, maupun suara. Dengan kemampuan ini online learning dapat diartikan sebagai suatu jaringan komputer yang saling terkoneksi dengan jaringan komputer lainnya keseluruh penjuru dunia (Kitao,1998). Pada pembelajara online, guru berperan sebagai fasilitator. Menurut Robin M dan Frank R (2010: 14) bahwa dalam pembelajaran online, guru, dosen, tutor, instruktur menjadi seorang fasilitator, pemandu, atau bahkan narasumber ahli, dan bukan lagi menjadi satu-satunya penentu bagi pengalaman pembelajaran siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran online adalah model belajar seperti tatap muka namun dengan menggunakan media seperti goggle classroom, zoom, goggle meet, dan WAG dengan perangkat komputer atau laptop kemudian dapat mengirimkan data berupa teks, pesan maupun suara sehingga pembelajaran dapat dilakukan, tatap muka pun bisa dilakukan namun dalam bentuk media dengan sistem yang disebut daring (Dalam Jaringan) atau online.

Ketika menjadi fasilitator, sudah pasti tugas-tugas dari guru pun berubah. Guru yang pada awalnya menjadi sumber belajar utama, pada pembelajaran online sumber belajar dapat dari mana saja. Dewasa ini perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah berkembang sangat pesat sehingga mendorong berkembangnya berbagai lembaga pendidikan yang memanfaatkan pembelajaran online untuk meningkatkan efektivitas dan fleksibilitas belajar. Melalui pembelajaran online materi belajar dapat diakses di mana saja dan kapan saja. Disamping itu, materi belajar dapat diperkaya dengan berbagai sumber pembelajaran termasuk multimedia.

Komponen Pembelajaran Online

Adapun tiga komponen tersebut yaitu:

1. Fasilitas Pembelajaran Online, berupa internet, gadget, komputer atau laptop beserta perlengkapan multimedia lainnya.
2. Sistem dan Aplikasi Pembelajaran Online, adalah aplikasi yang dapat menunjang proses pembelajaran seperti media pembelajaran, forum diskusi ataupun media yang menunjang aktifitas Pembelajaran.
3. Materi Pembelajaran Online, konten dan bahan belajar pada pembelajaran online dapat berupa Multimedia-based Content atau konten berbentuk multimedia interaktif seperti video pembelajaran atau Text-based Content atau konten berbentuk teks seperti pada buku pelajaran biasa.

Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah variabel yang terdiri dari dua kata yaitu motivasi dan belajar, yang keduanya memiliki arti tersendiri. Jika membahas mengenai motivasi, sering kali disandingkan dengan kata motif. Sesuai dengan penelusuran peneliti, motif dapat diartikan sebagai gerak atau sesuatu yang mendorong individu untuk bergerak. Sedangkan motivasi, menurut Mc Donald adalah suatu perubahan energi yang terjadi pada individu yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi atau tindakan untuk mencapai tujuan tertentu. Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah suatu dorongan dalam diri seseorang untuk mencapai cita-cita nya, semangat diri dalam belajar dengan usaha yang dilakukannya terus belajar agar mencapai hasil yang maksimal dengan usahanya sendiri.

Dampak Motivasi Belajar yang Rendah

Motivasi belajar yang rendah dapat menyebabkan rendahnya keberhasilan belajar siswa. Lemahnya motivasi belajar akan melemahkan prestasi belajar dan melemahnya kegiatan belajar. Peserta didik yang kurang memiliki motivasi belajar ditandai dengan :

- A. Tidak antusias dalam belajar.
- B. Lebih senang berada diluar kelas atau membolos
- C. Cepat merasa bosan
- D. Mengantuk

Aspek-Aspek Motivasi Belajar

aspek-aspek motivasi belajar menurut Frandsen yaitu :

- a. Memiliki rasa ingin tahu yang besar terhadap hal baru. Oleh karena itu, selalu terdorong untuk belajar, demi mengejar cita-citanya.
- b. Kreatif, peserta didik terus berpikir dan menciptakan sesuatu yang baru, sehingga membuat dirinya berbeda dengan yang lainnya.
- c. Menginginkan simpati dari orang tua, guru dan teman-temannya. Sebagai manusia biasa, kita menginginkan suatu pujian sebagai bentuk penghargaan terhadap apa yang telah kita lakukan maupun kita capai.

Mode online atau mode e-learning tidak hanya melakukan sesi konferensi video atau berbagi Slide PowerPoint, video dan dokumen untuk pelajar. Pembelajaran dengan cara Online dapat efektif hanya jika mempromosikan pembelajaran aktif di pada peserta didik dengan

memberikan kesempatan untuk membaca, menulis, berdiskusi, pikirkan, ajukan pertanyaan, selesaikan masalah, analisis, dan menciptakan yang baru, semua hal tergantung pada konten pembelajaran. Karena pada keadaan yang serba berubah pada masa pandemi Covid-19 ini, kecenderungan menurunnya motivasi belajar siswa semakin terasa. Hal ini terjadi karena beberapa faktor, seperti yang diungkapkan pada hasil survei Save the Children di Indonesia dalam bentuk penilaian cepat atau rapid needs assessment terkait Covid-19, yang dilakukan secara daring tanggal 10-27 April 2020.

Dalam meningkatkan motivasi belajar siswa ada indikator untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu :

- a. Ketekunan dalam belajar
- b. Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar
- c. Ulet dalam menghadapi kesulitan
- d. Mandiri dalam belajar
- e. Keinginan berhasil dalam belajar
- f. Reward/pujian/penghargaan.

Ada tiga komponen pada motivasi belajar, yaitu

a. Komponen Harapan

Harapan dengan keyakinan diri siswa mengenai kemampuan siswa dalam memahami materi belajar dan dalam mengerjakan tugas. Jadi, harapan yang dimaksud disini adalah keinginan sebagai guru agar siswa dapat atau mampu memahami materi pembelajaran yang diajarkan selama daring dengan materi yang diberikan secara online.

b. Komponen Nilai

Komponen nilai mencakup tujuan belajar siswa dan kepercayaan tentang arti belajar dan arti mengerjakan tugas. Maksudnya ialah nilai disini bermakna sebuah reward atau sebuah bentuk nilai dari apa yang telah dipahami oleh siswa dengan mengerjakan tugas yang diberikan dan bisa menjawab sesuai dengan materi yang telah diajarkan sebelum nya, dan disitulah bisa diketahui kemampuan siswa tersebut dalam memahami materi pembelajaran.

c. Komponen Afektif

Komponen afektif berhubungan terhadap reaksi emosional siswa ketika siswa menghadapi tugas dan pembelajaran. Maksud afektif ini adalah rasa diri pada siswa saat diberikan tugas oleh guru dan siswa mengerjakan soal yang telah diberikan dan disitulah siswa merasakan kesulitan atau ada hambatan dalam menjawab soal-soal itu.

Pembelajaran secara online ini ada Manfaat positif nya yaitu siswa dapat belajar dimana saja dan kapan saja, tapi ada juga posisi negatif nya yaitu siswa jadi kurang aktif menyampaikan pikiran nya, siswa cenderung akan bosan dengan model

pembelajaran online ini, siswa akan jadi malas-malasan karena online ini, kemudian jaringan yang dihadapi oleh siswa sehingga mereka harus mencari tempat yang bagus jaringan nya. Namun dalam pembelajaran secara online ini motivasi semangat siswa pun juga berkurang, padahal motivasi semangat dalam belajar itu sangat penting. Jika semangat belajar siswa berkurang maka itu pun berpengaruh dalam segala prestasi belajarnya.

Agar siswa tidak bosan dengan dengan model sebagai seorang guru kita harus bisa membuat model pembelajaran yang semenarik mungkin walaupun secara online agar siswa lebih termotivasi kembali untuk terus belajar walaupun terhalang oleh pandemi ini. Berikut yang harus dilakukan oleh guru agar siswa tetap semangat dalam pembelajaran secara online yaitu :

a. Meningkatkan Kualitas Guru untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran online, guru adalah faktor penentu keberhasilan pembelajaran online. Guru adalah faktor dominan dalam penentuan kualitas pembelajaran. Pembelajaran yang memiliki kualitas yang baik, akan menghasilkan hasil belajar yang baik juga. Jadi maksudnya adalah seorang guru merupakan tonggak dari proses pembelajaran, jika seorang guru mampu dan bisa melakukan proses belajar agar siswa tetap semangat belajar walaupun dalam keadaan daring.

b. Memilih Metode Pembelajaran yang Tepat

Guru dituntut untuk dapat memilih metode belajar yang tepat untuk mengajar. Jika guru dapat memilih metode pembelajaran dengan tepat maka tujuan belajar akan tercapai dengan lebih mudah. Pemilihan metode belajar yang tepat juga akan meningkatkan motivasi belajar siswa dan minat belajar siswa sehingga akan tercipta suasana belajar yang menyenangkan. Jadi, ini merupakan satu hal yang sangat penting bagi seorang guru jika kita bisa menyusun model pembelajaran yang baik maka hasilnya akan baik dan siswa tidak akan cepat bosan.

c. Memaksimalkan Fasilitas Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran, pemanfaatan fasilitas belajar yang baik juga menentukan motivasi belajar dalam proses pembelajaran online. Pembelajaran online memerlukan fasilitas yang menunjang pembelajaran seperti internet, computer atau gawai. Pemanfaatan fasilitas yang baik akan memaksimalkan materi yang akan di sampaikan dengan memaksimalkan fungsi fasilitas yang ada. Jadi, fasilitas Pembelajaran adalah salah satu hal yang menunjang agar pembelajaran berjalan dengan baik, apa lagi dalam keadaan daring ini sangat dibutuhkan sekali, seperti,

gawai, kuota, dan komputer.

d. Memanfaatkan Penggunaan Media

Motivasi belajar siswa pada pembelajaran online dapat ditingkatkan dengan memanfaatkan penggunaan media yang menarik, sehingga akan membuat siswa tertarik kepada pembelajaran. Dalam hal ini, guru bisa membuat atau menggunakan media animasi untuk mendukung pembelajaran online.

Contohnya, guru bisa membuat atau menggunakan media animasi untuk mendukung proses pembelajaran, yaitu dalam proses penyampaian materi pelajaran.

Penutup

Motivasi dalam diri siswa itu sangat penting, dan kita sebagai seorang guru harus bisa menjadi fasilitator untuk siswa-siswi agar ilmu yang disampaikan dapat dipahami sepenuhnya. Apalagi disaat pandemi sekarang sebagai guru harus mampu membuat model pembelajaran yang menarik dan dengan media animasi visual misalnya agar siswa tidak mudah jenuh dan kurang aktif dalam pembelajaran selama Pandemi ini. Kenapa dikatakan motivasi belajar itu penting, karena jika semangat belajar siswa saja berkurang maka itu akan menghambat proses pembelajaran siswa tersebut dan bisa berpengaruh menurun nya prestasi belajar siswa.

Referensi

Bonk, C.J. (2002). Online Training in an Online World. Growth Lakeland. Retrieved from <http://publicationshare.com>

Hartono Williams (1999). Design Web Based Training. New York Villay

Kitao, Kenji. S. Kathleen Kitao. (1998) Selecting and developing teaching/Learning materials. The Internet TESL Journal, Vol. IV.

Noveandini, R., & Wulandari, M. S. (2010). Pemanfaatan Media Pembelajaran Secara Online (E-learning)

Novianti, N. R. (2011). Kontribusi pengelolaan laboratorium dan motivasi belajar siswa terhadap efektivitas proses pembelajaran. *Jurnal Pendidikan MIPA. Edisi khusus, 1*, 158-166.

Wulandari, B., & Surjono, H. D. (2013). Pengaruh problem-based learning terhadap hasil belajar ditinjau dari motivasi belajar PLC di SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi, 3*(2).

Data Penulis

Warozukni, lahir di Pekanbaru 14 September 1999. Lulusan Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK PGRI Pekanbaru. Kemudian melanjutkan jenjang Perguruan Tinggi di Universitas Riau melalui jalur PBUD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada tahun 2018. Selama di bangku kuliah sudah menghasilkan beberapa buku antologi cerpen dan juga puisi.

Kontak :

Email : warozukni.14@gmail.com

Hp/wa : 082286725918